

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tentang hubungan antara indeks kebersihan mulut pada periode gigi desidui dengan indeks karies gigi ibu dilakukan di Paud Amonglare, TK Aisyiyah Bustanul Athfal Godegan, Tamantirto, Kasihan, Bantul dan TPA As-Sakinah Krandon, XX Malangan, Sumberagung, Moyudan, Sleman yang dilaksanakan pada bulan Desember 2016 dengan jumlah responden sebanyak 32 pasang yang terdiri dari ibu dan anak usia 3 sampai 5 tahun sesuai dengan kriteria inklusi subjek penelitian.

Tabel 1. Distribusi subjek berdasarkan jenis kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki-laki | 13 | 40,63% |
| Perempuan | 19 | 59,37% |
| Total | 32 | 100% |

Berdasarkan Tabel 1. Distribusi subjek berdasarkan jenis kelamin menunjukkan persentase laki-laki 34,4% atau sebanyak 11 orang dan perempuan 65,6% atau sebanyak 21 orang.

Tabel 2. Distribusi rata-rata kebersihan mulut berdasarkan jenis kelamin

| Jenis kelamin | Rata-rata PHPM |
|---------------|----------------|
| Perempuan | 20,5 |
| Laki-laki | 20 |

Berdasarkan Tabel 2. Distribusi rata-rata kebersihan mulut berdasarkan jenis kelamin menunjukkan rata-rata kebersihan mulut phpm dari anak perempuan sebesar 20,5 dan pada anak laki-laki 20.

Tabel 3. Distribusi subjek berdasarkan usia

| Usia | Frekuensi | Persentase |
|--------|-----------|------------|
| 3 | 6 | 18,75% |
| 4 | 12 | 37,50% |
| 5 | 14 | 43,75% |
| Jumlah | 32 | 100% |

Berdasarkan Tabel 3. Distribusi subjek berdasarkan usia menunjukkan jumlah anak usia 3th 6 orang atau sebanyak 18,75%, usia 4th 12 orang atau 37,50%, usia 5th 14 orang atau 43,75% dan total subjek berjumlah 32 orang.

Tabel 4. Distribusi kebersihan mulut subjek berdasarkan usia

| USIA | Rata-rata PHPM |
|------|----------------|
| 3th | 18,3 |
| 4th | 19 |
| 5th | 18,9 |

Berdasarkan Tabel 4. Menunjukkan rata-rata kebersihan mulut anak usia 3th sebesar 18,3 anak usia 4th sebesar 19 dan anak usia 5th sebesar 18,9.

Tabel 5. Distribusi Subjek terhadap tingkat karies gigi (DMF-T)

| Kategori | Frekuensi | Persentase |
|---------------------------|-----------|------------|
| Sangat rendah : 0.0 – 1.1 | 0 | 0% |
| Rendah : 1.2 – 2.6 | 1 | 3,125% |
| Moderat : 2.7 – 4.4 | 1 | 3,125% |
| Tinggi : 4.5 – 6.5 | 0 | 0% |
| Sangat tinggi : > 6.6 | 30 | 93,75% |
| Jumlah | 32 | 100% |

Penilaian skor karies pada penelitian ini menggunakan DMF-T (*Decay, Missing, Filled Tooth*). Berdasarkan tabel 5 mengenai distribusi subjek terhadap tingkat karies gigi menunjukkan bahwa 1 ibu berada di kategori rendah: 1.2 – 2.6 dengan persentase 3,125%, 1 ibu di kategori sedang : 2.7 – 4.4 dengan persentase 3,125%, dan 30 ibu di kategori sangat tinggi: > 6.6 yaitu dengan persentase 93,75%. Tidak terdapat satupun subjek pada kategori sangat rendah : 0.0 – 1.1 dan kategori tinggi: 4.5 – 6.5.

Tabel 6. Hasil uji korelasi dengan menggunakan *Pearson*

| Variabel | Indeks Kebersihan Mulut (PHP-M) | | |
|--------------------------------|---------------------------------|----------------|--------|
| | Koefisien Korelasi | Sig (2-tailed) | Jumlah |
| Indeks Karies Gigi Ibu (DMF-T) | 0,171 | 0,351 | 32 |

Berdasarkan Tabel 6. Hasil uji korelasi dengan menggunakan *Pearson* hasil menunjukkan $H > 0,1$ yaitu 0,351 tidak ada hubungan.

B. Pembahasan

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara indeks kebersihan mulut pada periode gigi desidui dengan indeks karies gigi ibu yang dilakukan di Paud Amonglare, TK Aisyiyah Bustanul Athfal Godegan, Tamantirto, Kasihan, Bantul dan TPA As-Sakinah Krandon, XX Malangan, Sumberagung, Moyudan, Sleman karena dari hasil uji korelasi dengan menggunakan uji *pearson* $H > 0,1$ berarti H ditolak